

ABSTRAK

Penelitian ini ditujukan untuk menganalisis alasan di balik kegigihan Israel menjalin hubungan diplomatik dengan Indonesia. Berbagai usaha telah dilakukan oleh Israel sejak Indonesia berada di bawah kepemimpinan Soekarno hingga Joko Widodo. Kedua negara ini menyadari bahwa hubungan diplomatik tidak akan pernah terjalin sampai masyarakat Palestina mendapatkan kemerdekaannya dari Israel. Berdasarkan kondisi tersebut, Israel tetap berupaya mendekati diri dengan Indonesia dalam berbagai cara demi terjalinnya hubungan diplomatik secara resmi. Berangkat dari fenomena ini, penelitian ini membahas mengapa Israel tetap berupaya untuk menjalin hubungan diplomatik dengan Indonesia, sementara Israel sendiri telah menyadari bahwa Indonesia akan tetap berpegang teguh pada penolakan pembentukan hubungan diplomatik tersebut.

Untuk menjawab pertanyaan tersebut, penelitian ini menggunakan tiga kerangka pemikiran, yaitu pentingnya pengakuan internasional bagi negara berdaulat, signifikansi *self-image* nasional bagi sebuah negara, dan relasi antara kerja sama dengan terwujudnya nilai perdamaian. Kerangka pertama menyatakan bahwa setiap negara pasti memiliki hasrat untuk diakui eksistensinya di ranah perpolitikan internasional. Kerangka kerja kedua menyoroti pentingnya sebuah negara untuk memiliki *self-image* nasional yang bersifat positif dalam rangka mempermudah kepentingan nasional yang ingin dicapai. Kerangka kerja ketiga menjelaskan bagaimana bentuk kerja sama antarnegara yang juga didukung dengan praktik diplomasi, dapat mewujudkan perdamaian. Dari tiga kerangka pemikiran ini, penulis berargumen bahwa Israel memiliki beberapa kepentingan di balik kegigihannya untuk menjalin hubungan diplomatik dengan Indonesia.

Temuan dalam penelitian ini memperkuat argumen penulis di atas dengan data yang menunjukkan bahwa Israel menginginkan eksistensinya diakui oleh Indonesia, seperti negara pada umumnya yang menginginkan pengakuan dari negara-negara lain di dalam konstelasi perpolitikan internasional. Temuan dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa Israel memandang Indonesia memiliki peran signifikan dalam kontribusinya untuk mengarahkan pandangan internasional terhadap Israel ke arah positif. Temuan terakhir menunjukkan tentang potensi dari terjalinnya hubungan diplomatik dengan Indonesia, dapat memberikan keuntungan bagi Israel baik dalam bidang ekonomi maupun politik.

Kata Kunci: Israel, Indonesia, Hubungan Diplomatik, Pengakuan Internasional, *Self-Image* Nasional, Kerja Sama, Perdamaian

ABSTRACT

This research analyzes the reasons behind Israel's persistence in establishing diplomatic relations with Indonesia. Various efforts have been carried out by Israel since Indonesia under the leadership of Soekarno to Joko Widodo. Both countries realize that diplomatic relations will never be established until the Palestinian people get their independence from Israel. Under these conditions, Israel continues to try to get closer to Indonesia in various ways for the establishment of official diplomatic relations. Departing from this phenomenon, this research discusses why Israel still insists to establish diplomatic relations with Indonesia, while at the same time Israel has realized that Indonesia will persist on refusing the establishment of diplomatic relations.

To answer this question, this study uses three frameworks, namely the importance of international recognition for a sovereign state, the significance of national self-image for a state, and the relation between cooperation with the realization of peace. The first framework states that every state must have a desire to be recognized in the realm of international politics. The second framework highlights the importance of a state to have a positive national self-image in order to facilitate the national interest to be achieved. The third framework explains how forms of cooperation between states which are also supported by the practice of diplomacy, can bring the form of peace. From these three frameworks, the author argues that Israel has several interests behind its persistence to establish diplomatic relations with Indonesia.

The finding in this research strongly confirms the author's argument aforementioned as the data collected that Israel wants its existence to be recognized by Indonesia, like the state in general who wants recognition from other states in the constellation of international politics. The finding in this study also indicate that Israel views Indonesia as having a significant role in its contribution to direct the international image of Israel in a positive direction. The latest finding show the potential of establishing diplomatic relations with Indonesia, which could benefit Israel both in the economic and political fields.

Keywords: Israel, Indonesia, Diplomatic Relations, International Recognition, National Self-Image, Cooperation, Peace

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Alasan di Balik Kegigihan Israel Menjalin Hubungan Diplomatik dengan Indonesia” ini sebagai salah satu persyaratan kelulusan program S-1 Ilmu Hubungan Internasional di Universitas Airlangga. Melalui penulisan skripsi ini, peneliti telah mendapatkan banyak pengetahuan dan cara pandang baru mengenai alasan di balik kegigihan Israel untuk menjalin hubungan diplomatik dengan Indonesia. Selain itu, peneliti juga mendapatkan sebuah pengalaman dan pembelajaran baru yang sangat berharga melalui penulisan laporan penelitian akademis serta proses pencarian data dan analisis yang telah dilakukan.

Sejak Indonesia dan Israel memperoleh kemerdekaannya masing-masing, kedua negara tersebut tidak pernah menjalin hubungan diplomatik secara resmi hingga saat ini. Indonesia secara terang-terangan telah menolak pembentukan hubungan diplomatik dengan Israel selama Palestina belum memperoleh kemerdekaannya. Di sisi lain, Israel kerap menunjukkan kegigihannya untuk menarik perhatian Indonesia dalam rangka membentuk hubungan diplomatik. Mengingat kedua negara bersangkutan tidak memberikan *mutual consent* untuk menjalin hubungan diplomatik secara resmi, oleh sebab itu peneliti menganggap penelitian ini menarik dalam rangka memahami kepentingan Israel terhadap potensi yang dimiliki oleh Indonesia sehingga mampu menggerakkan Israel untuk menunjukkan kegigihannya dalam menjalin hubungan diplomatik.

Tulisan ini kemudian membahas beberapa alasan di balik kegigihan Israel untuk menjalin hubungan diplomatik secara resmi dengan Indonesia menggunakan tipe penelitian eksplanatif. Penelitian ini dilakukan dengan meninjau dinamika kontak antara Israel dengan Indonesia yang kemudian mengarahkan pada ditemukannya beberapa motif kepentingan Israel untuk menjalin hubungan diplomatik dengan

Indonesia. Beberapa kepentingan Israel itulah yang kemudian menjadi jawaban sekaligus kesimpulan dari penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa tulisan ini tidak akan selesai tanpa adanya doa dan bantuan dari dosen, keluarga, dan teman-teman yang selalu menemani, mendukung dan membimbing peneliti selama proses pengerjaan hingga selesai. Tulisan ini disusun atas dasar tanggung jawab sekaligus rasa syukur yang dirasakan oleh peneliti karena kesempatan yang diberikan. Peneliti sadar bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti meminta maaf yang sebesar-besarnya, sehingga kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan. Akhir kata, peneliti berharap tulisan ini dapat memberikan manfaat bagi ilmu pengetahuan dan pembacanya di kemudiaan hari.

Surabaya, 4 Juli 2020

Vivi Rahmadanty